

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasional menggunakan desain penelitian potong lintang (*cross sectional*), yaitu sebuah desain penelitian dengan peneliti hanya melakukan observasi dan pengukuran variabel pada saat tertentu dan menekankan untuk waktu pengukuran variabel independen dan dependen hanya satu kali (Saryono & Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu keseluruhan sumber data yang diperlukan pada sebuah penelitian (Saryono, 2013). Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa PSIK FKIK UMY tingkat akhir yang sedang melakukan proses penelitian tugas akhir dengan jumlah 119 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel yaitu bagian dari populasi yang mewakili untuk dilakukan penelitian (Saryono, 2013). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan total sampling, teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

Kriteria Inklusi dan Eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa PSIK tingkat akhir yang sedang mengambil mata kuliah KTI
- 2) Sedang tidak bekerja
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak bersedia/mengundurkan diri sebagai responden
- 2) Sudah menikah

Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu total sampling dengan jumlah responden yaitu 119 orang. Pemberian inform consent kepada responden melalui *soft file* yang telah dibuat di *google form* sehingga bisa terjadi kemungkinan *miss communication* kepada responden seperti perubahan nomor telepon genggam atau *signal* jaringan yang tidak memadai sehingga *soft file* yang dikirimkan bisa terjadi tidak sampai kepada responden dan didapatkan total responden akhir sebanyak 96 orang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret - Mei 2018.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu kualitas tidur pada mahasiswa PSIK tingkat akhir FKIK UMY

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu indeks massa tubuh pada mahasiswa PSIK tingkat akhir FKIK UMY

E. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Kualitas Tidur pada Mahasiswa	Kemampuan mahasiswa untuk mempertahankan keadaan tidur dan mendapatkan tidur REM dan NREM yang cukup	<i>Pittsburgh Sleep Quality Index</i> (PSQI)	≤ 5 : Baik 6-21 : Buruk	Ordinal
2.	Indeks Massa Tubuh (IMT)	Ukuran Massa tubuh pada mahasiswa berdasarkan berat badan dan tinggi badan.	Lembar data IMT	IMT Berlebih : Kegemukan (≥ 23) – Obesitas II (≥ 30) IMT tidak berlebih : Kurus ($\leq 18,5$) – Normal (18,5 – 22,9)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner PSQI

Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI) untuk mengukur kualitas tidur.

PSQI sendiri ialah suatu metode penilaian yang berbentuk kuesioner yang digunakan untuk mengukur kualitas tidur dan gangguan tidur orang dewasa

dalam interval satu bulan. Kuesioner PSQI memiliki kriteria jumlah skor komponen :

- a. ≤ 5 = Baik
- b. 6 -21 = Buruk

2. Lembar Data IMT

Pada lembar data IMT ini terdapat ukuran berat badan, tinggi badan dan hasil dari IMT responden.

G. Jalannya Penelitian

1. Tahap Pra-Penelitian

- a. Telah mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian dari Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Mengurus untuk pengajuan dan penilaian kelayakan etik di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Meminta izin survei pendahuluan ke Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- d. Melakukan survei terhadap populasi penelitian di PSIK tingkat akhir FKIK UMY.
- e. Peneliti mengecek kuesioner yang akan diberikan kepada mahasiswa.

2. Tahap Penelitian

- a. Melakukan survei pendahuluan di mahasiswa PSIK tingkat akhir UMY dengan mengambil data sesuai keperluan penelitian

- b. Peneliti memberikan penjelasan mengenai topik dan jalannya penelitian kepada responden terkait penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dan pengisian kuesioner PSQI dan lembar data IMT yang akan diisi oleh responden.
- c. Pengecekan kembali pada kuesioner PSQI dan lembar data IMT untuk kelengkapan dalam pengisian oleh responden. Jika belum terisi lengkap maka responden diminta untuk melengkapi kembali agar bisa dijadikan sebagai data yang valid.

3. Tahap Pasca Penelitian

- a. kuesioner dikumpulkan untuk dilakukan analisa data.
- b. Melakukan analisa data hasil dari kuesioner PSQI dan lembar data IMT
- c. Melakukan analisa data oleh SPSS setelah mengetahui hasil dari PSQI dan lembar data IMT
- d. Membuat kesimpulan dari hasil SPSS

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji pada validasi sebuah instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian, dapat menunjukkan variabel pengukuran dengan baik dan tepat (Arikunto, 2013). Uji validitas menggunakan rumus *pearson product moment*. Pada penelitian ini yang dilakukan uji validitas yaitu instrument kuesioner PSQI.

Rumus *pearson product moment* :

$$r = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi antara variable X dan Y

ΣXY : Jumlah perkalian antara variable X dan Y

ΣX^2 : Jumlah dari kuadrat nilai X

ΣY^2 : Jumlah dari kuadrat nilai Y N : Jumlah Responden

Tabel 3.1 Interpretasi Nilai R Validitas

Nilai r	Interpretasi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto (2013)

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan oleh Candra Dewi Ratnasari dengan judul “Gambaran Kualitas Tidur pada Komunitas Game Online Mahasiswa Teknik Elektro Universitas Diponegoro” menunjukkan bahwa hasil uji validitas menggunakan *pearson product moment* yang dilakukan kepada 30 responden yaitu sejumlah 18 komponen pertanyaan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel kualitas tidur yang akan diteliti karena $r_{table} < r_{hitung}$ dengan taraf signifikansi 0,361. Rentan nilai r hitung pada uji validitas ini yaitu 0,365 - 0,733.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah hasil pengamatan dan pengukuran fakta diamati dan diukur dalam waktu berlainan (Nursalam, 2013). Uji realibilitas pada kuesioner PSQI telah teruji dengan koefisien (*cronbach's alpha*) 0,83 oleh *The Hartford Institute for Geriatric Nursing, New York University, College*

of Nursing pada tahun 2012. Ikbal Zendi Alim dengan tesisnya yang berjudul “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pittsburgh Sleep Quality Index Versi Bahasa Indonesia” tahun 2015 menghasilkan uji konsistensi internal *Cronbach’s Alpha* = 0.79, validitas isi 0.89, validitas konstruksi menunjukkan korelasi komponen dengan skor global PSQI yang baik, known group validity bermakna ($p < 0.001$).

I. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Memeriksa data dan *editing*

Pengeditan merupakan koreksi data yang telah terkumpul. Dilakukan untuk mengurai data yang tidak memenuhi persyaratan dan untuk melengkapi data atau menghilangkan kesalahan pada data mentah. Kekurangan bisa dilengkapi dengan penyisipan data atau pengumpulan ulang data.

b. Memberi *coding* (Pengkodean)

Pemberian kode tertentu pada setiap data dan memberikan kategori pada sebuah data yang sama. Kode dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif. Transformasi data menjadi data kuantitatif dapat dilakukan dengan memberikan skor untuk jenis data dan mengikuti kaidah-kaidah tertentu. Untuk data kualitas tidur diberikan *coding* berupa :

- 1) Kualitas tidur buruk : 1
- 2) Kualitas tidur baik : 2

Sedangkan untuk data pada Indeks Massa Tubuh (IMT) diberikan *coding* berupa :

- 1) Obesitas II : 1
- 2) Obesitas I : 2
- 3) Risiko : 3
- 4) Kegemukan : 4
- 5) Normal : 5
- 6) Kurus : 6

c. Data entri

Data entri merupakan pemrosesan data dan memasukkannya kedalam program komputer. Setelah data dimasukkan peneliti akan membuat distribusi sederhana.

d. Pembersihan data

Pembersihan data merupakan pengecekan ulang apakah data yang dimasukkan ada kesalahan atau tidak. Peneliti akan melakukan pengecekan pada data yang telah dimasukkan.

2. Analisa Data

Setelah data dari responden maka dilaksanakan pengolahan data. Pada penelitian ini menggunakan analisa data sebagai berikut :

a. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan sebagai untuk mendiskripsikan karakteristik dari setiap variable penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Sebagai berikut untuk mengetahui deskripsi karakteristik dari responden yaitu jenis kelamin, kualitas tidur, dan Indeks Massa Tubuh (IMT).

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan pada dua variabel yang diduga saling berhubungan. Pada penelitian ini, untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (kualitas tidur) dengan variabel terikat (indeks massa tubuh). Maka digunakan uji *pearson product moment* sebagai analisis data yang menguji hubungan dua variabel dengan skala ordinal.

J. Etika Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan 4 prinsip dalam melakukan penelitian kepada responden yaitu :

1. Izin etik penelitian

Penelitian dengan judul “Hubungan Gangguan Pola Tidur dengan Berat Badan diatas Normal pada Mahasiswa PSIK Tingkat Akhir FKIK UMY” telah dilakukan uji etik penelitian melalui komisi etik FKIK UMY dengan nomor etik yaitu 128/EP-FKIK-UMY/II/2018.

2. *Informed consent*

Sebelum melakukan pengambilan data kepada responden, responden telah diberikan *informed consent* yang berisi kesediannya untuk menjadi responden penelitian. Sehingga tidak terdapat pemaksaan maupun intimidasi terhadap responden.

3. *Fidelity* (Keadilan)

Untuk semua responden diberikan hak yang sama tanpa membedakan antar satu dengan yang lainnya sehingga tidak muncul tindakan diskriminatif dalam penelitian ini dalam hal kuisisioner maupun penjelasan.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua data yang telah responden isi pada kuisisioner dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penggunaan angka sebagai pengganti nama untuk dapat menjaga kerahasiaan responden. Setelah penelitian ini selesai maka semua data responden akan dihapuskan dalam bentuk *softfile* maupun dibakar yang dalam bentuk *hardfile*.